

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak asing lagi di Indonesia begitupun di dunia. Setiap orang baik perempuan maupun laki-laki, tua maupun muda mengetahui permainan bola voli ini. Olahraga bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli adalah salah satu materi dalam pembelajaran PJOK.

Dalam pemberian materi pembelajaran diperlukan pendekatan praktek yang bervariasi guna untuk mencapai tujuan yang dikehendaki pembelajaran yang baik dan tepat akan sangat membantu untuk mencapai suatu tujuan dan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran harus memiliki hubungan yang erat dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Seiring dengan penjelasan diatas bahwa dalam membelajarkan siswa harus memerhatikan banyak aspek terutama model pembelajaran yang diberikan. Di provinsi Gorontalo sendiri banyak sekali para masyarakat yang berbakat dalam olahraga ini khususnya pelajar akan tetapi sangat disayangkan cabang olahraga ini belum bisa memberikan prestasi yang gemilang bagi Gorontalo di Ivent Regional maupun Nasional. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian para pelatih maupun guru olahraga dalam hal pemberian program pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya berdasarkan imajinasi guru dengan tidak memerhatikan tujuan pembelajaran. Hal ini menyebabkan manfaat pembelajaran yang dilakukan tidak dapat dirasakan oleh siswa. Demikian halnya yang terjadi pada siswa putra kelas XI MIA SMA Negeri 1 Kabila khususnya cabang olahraga bola voli, sesuai pengamatan peneliti di lapangan bahwa para siswa memiliki kekurangan dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli.

Berdasarkan pengamatan penulis, hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan tangan saat mendorong bola ke atas, masih kurangnya kemampuan

kaki dalam mengatur posisi pada saat datangnya bola dan saat mendorong bola ke atas. kurangnya sikap *posture* yang benar pada saat datangnya bola

Bertolak dari permasalahan diatas maka penulis merasa perlu memilih salah satu model pembelajaran yang diprediksi dapat berpengaruh dalam hasil belajar passing atas pada siswa putra kelas XI MIA SMA Negeri 1 Kabila.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya adanya permasalahan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam hal ini olahraga bola voli. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Kurangnya kemampuan tangan saat mendorong bola ke atas, masih kurangnya kemampuan kaki dalam mengatur posisi pada saat datangnya bola dan saat mendorong bola ke atas. kurangnya sikap *posture* yang benar pada saat datangnya bola

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mencegah berbagai penafsiran yang berbeda beda , maka perlu di berikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi jelas dan dapat di kontrol.

Dari sekian banyak masalah yang telah diidentifikasi maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu model pembelajaran *pair check* sebagai variabel bebas dan kemampuan passing atas sebagai variabel terikat.

Model pembelajaran yang di terapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *pair check*. Model pembelajaran *pair check* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan hal secara berkelompok untuk melatih tanggung jawab dan kerja sama yang baik antar siswa.

Model pembelajaran *pair check* berguna untuk mengetahui berbagai hal pembelajaran teori maupun praktek termasuk dalam hal kemampuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli khususnya *passing* atas. oleh karena

itu penerapan model pembelajaran sangat perlu di aplikasikan atau di inplementasikan dalam rancangan maupun dengan mekanisme yang berbeda guna untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas yang baik dan benar.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : **Apakah Ada pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli siswa putra kelas XI MIA SMA Negeri 1 Kabila?**

1.5 Manfaat Hasil Penelitian.

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan mafaat secara praktis:

1.5.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas model pembelajaran, khususnya bagi peneliti dan guru olahraga untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan model pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli, khususnya pada siswa putra kelas XI MIA SMA Negeri 1 Kabila

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *passing* atas dalam permainan bola voli. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Kabila

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang pasing atas agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.